

## ABSTRAK

Disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil yang baik merupakan langkah awal menuju pemerintahan bersih dan maju. Pegawai Negeri Sipil pada sekretariat Komisi Independen Pemilihan kota Lhokseumawe memiliki prestasi kerja yang kurang baik, terutama dari segi kedisiplinan yang dilihat dari absensi pegawai. Hal ini akan mengakibatkan susahnya memperoleh kenaikan jabatan atau pangkat bagi pegawai yang terkait. Penelitian ini akan di fokuskan pada kondisi kedisiplinan serta hambatan dan upaya yang dilakukan terkait disiplin kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana disiplin kerja Pegawai Negeri Sipil, apa saja kendala serta upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan disiplin kerja pegawai. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik analisis menggunakan terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1). Frekuensi kehadiran Pegawai Negeri Sipil menunjukkan tingkat kehadiran pegawai sudah baik yang dilihat berdasarkan laporan absensi pegawai. 2). Pemeriksaan atas pekerjaan yang dilakukan oleh setiap pegawai telah dijalankan sehingga dapat menggambarkan adanya Tingkat Kewaspadaan terhadap disiplin kerja, 3). Pegawai telah menjabarkan tugas dan fungsi masing-masing pegawai yang sesuai dengan standar. 4). Tugas dan fungsi masing-masing kasubag dalam memantau kinerja pegawai yang dilihat dari cara pegawai menjalankan pekerjaan sesuai dengan peraturan kerja telah dijalankan dengan baik. dan 5). Pegawai memiliki perilaku yang baik dalam menjaga hubungannya dengan pegawai lainnya pada saat bekerja. Maka dari itu, disiplin kerja pada KIP Lhokseumawe telah dilaksanakan dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil dari indikator pengukuran yang digunakan.

**Kata Kunci :** Disiplin Kerja, Standar Operasional Prosedur, Kinerja, KIP.

## **ABSTRACT**

*Good civil servant work discipline is the first step towards a clean and advanced government. Civil servants at the secretariat of the Independent Election Commission of Lhokseumawe City have poor work performance, especially in terms of discipline as seen from employee absenteeism. This will make it difficult to obtain promotion or rank for the employees concerned. This research will focus on the conditions of discipline as well as the obstacles and efforts made regarding work discipline. This research aims to find out how disciplined the work of Civil Servants is, what obstacles and efforts are made in implementing employee work discipline. This research was conducted using qualitative methods, while data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. The type of data used is primary data with analysis techniques using three activity flows that occur simultaneously, namely: data reduction, data presentation, drawing conclusions. The research results show that, 1). The frequency of attendance of Civil Servants shows that the level of employee attendance is good as seen based on employee attendance reports. 2). An inspection of the work carried out by each employee has been carried out so that it can illustrate the level of vigilance regarding work discipline, 3). Employees have explained the duties and functions of each employee in accordance with the standards. 4). The duties and functions of each subdivision head in monitoring employee performance as seen from the way employees carry out their work in accordance with work regulations have been carried out well. and 5). Employees have good behavior in maintaining their relationships with other employees while working. Therefore, work discipline at KIP Lhokseumawe has been implemented well, this is in accordance with the results of the measurement indicators used.*

**Keywords:** *Work Discipline, Standard Operating Procedures, Performance, KIP.*